

## ABSTRAK

**Ayu Fauziah Sundari : Fenomena Putus Sekolah di Kenagarian Pulau Mainan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang fenomena putus sekolah terkait dengan (1) jenis pekerjaan orangtua, (2) lingkungan (teman sebaya), (3) globalisasi teknologi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah 13 remaja putus sekolah, teman sebaya, dan orangtua yang memiliki remaja putus sekolah di Kenagarian Pulau Mainan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dikumpulkan dengan tahap-tahap penyajian data, reduksi data dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dengan sumber.

Penelitian ini menemukan fenomena putus sekolah ditemukan pada keluarga petani, baik yang berpendapatan rendah maupun tinggi. Orangtua yang berpendapatan tinggi pada umumnya memiliki lahan sawit, karet, dan sawah. Sementara yang berpendapatan rendah adalah bekerja sebagai buruh tani. Kedua kelas petani ini lebih banyak mencurahkan waktu dan perhatiannya kepada lahan pertanian dan pekerjaannya sehingga sedikit waktu yang tersisa untuk memperhatikan anak-anak mereka. Meskipun mereka sebelumnya punya keinginan agar awalnya tetap bersekolah. Kurangnya perhatian orangtua menyebabkan anak terperangkap pada pergaulan bebas sesama teman sebayanya seperti ada diantara mereka yang membuat foto dan video diri mereka dengan pakaian yang minim, mereka juga kecanduan bermain internet (*game online, play station*) dan cenderung meniru perilaku negatif lingkungan teman sebayanya seperti keluar malam, merokok, menonton orgen, bolos sekolah, dan mencuri. Hal inilah kemudian yang menjadikan fenomena putus sekolah di Kenagarian Pulau Mainan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

Kata kunci: fenomena putus sekolah.